

BAB 3

METODOLOGI STUDI KASUS

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan Studi Kasus mempelajari masalah asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertensi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertensi yang meliputi pengkajian, diagnosa `keperawatan, intervensi (perencanaan), implementasi (pelaksanaan) dan evaluasi.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien penderita hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut sebanyak 1 (satu) orang yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria inklusi yaitu :

- a. Pasien hipertensi baik laki-laki maupun perempuan
- b. Pasien hipertensi dengan rentang umur 41-60 tahun

3.3 Fokus Studi

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah penerapan teknik relaksasi napas dalam pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut yang meliputi proses keperawatan yakni pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan. Defenisi operasional bermanfaat untuk mengerahkan kepada pengukuran terhadap variable yang bersangkutan dan pengembangan instrumen/alat ukur (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Hipertensi	Menurut Chobanian di dalam Kurnia (2021) hipertensi adalah kondisi peningkatan tekanan darah sistolik yang lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik yang lebih dari 90 mmHg berdasarkan dua kali atau lebih pengukuran tekanan darah (Syafa & Mokoginta, 2023)	<ul style="list-style-type: none"> a. Pasien hipertensi baik laki-laki maupun perempuan b. Pasien hipertensi dengan rentang umur 41-60 tahun c. Pasien hipertensi dengan diagnosa keperawatan nyeri akut d. Pasien hipertensi yang telah menyetujui untuk dijadikan subjek penelitian 	a.Tensi meter	<ul style="list-style-type: none"> a. TD 120/80mmHg (normal) b. TD 140/90mmHg (hipertensi derajat I) c. TD 160/100mmHg (hipertensi derajat II) d. TD 180/110mmHg (hipertensi emergensi)
2	Nyeri akut	Nyeri akut adalah pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan sehingga berat yang berlangsung kurang dari tiga bulan (SDKI & Pokja, 2016).	Memakai kriteria mayor dan minor sesuai dengan SDKI	a.Numeric Rating Scale (NRS)	<ul style="list-style-type: none"> a. 0 : tidak nyeri b. 1 – 3 : nyeri ringan c. 4 – 6 : nyeri sedang d. 7 – 9 : nyeri berat e. 10 : nyeri sangat berat
3	Teknik relaksasi napas dalam	Menurut Kemenkes tahun 2022, teknik relaksasi nafas dalam adalah suatu bentuk asuhan keperawatan, yang dalam hal ini perawat mengajarkan kepada klien bagaimana cara melakukan nafas dalam, nafas lambat (menahan inspirasi secara maksimal) dan bagaimana menghembuskan nafas secara perlahan, selain dapat menurunkan intensitas nyeri, teknik relaksasi nafas dalam juga dapat meningkatkan ventilasi paru dan meningkatkan ventilasi paru dan meningkatkan oksigenasi darah. Relaksasi nafas dalam adalah pernafasan abdomen dengan frekuensi lambat atau perlahan, berirama, dan nyaman yang dilakukan dengan memejamkan mata (Fitriyana, 2019).	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengurangi resiko penyakit darah tinggi b. Mengurangi ketegangan otot tubuh c. Meningkatkan kualitas tidur dan menghilangkan insomnia d. Meningkatkan konsentrasi e. Menjadi lebih tenang secara emosional f. Membantu mengurangi rasa nyeri 	Lembar standar operasional prosedur (SOP) Teknik relaksasi napas dalam	<ul style="list-style-type: none"> a. Tekanan darah menurun b. Pasien melaporkan nyeri pada kepala dan tengkuk menurun (skala 0: tidak nyeri) c. Meningkatkan kualitas tidur pasien (normal 8-10 jam)

3.5 Instrumen

Instrumen adalah alat ukur atau alat pengumpul data pada pretest dan biasanya digunakan lagi pada post tes. Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2012).

Instrumen penelitian pada kasus ini yaitu :

- a. SOP teknik relaksasi napas dalam
- b. Format pengkajian keperawatan keluarga
- c. Menggunakan buku SDKI, SLKI, SIKI, dan Buku Standar Operasional Keperawatan (SPO) dalam proses perawatan
- d. SAP, Leaflet, Poster

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, yang dikenal sebagai metode WOD (Nursalam, 2015), yaitu :

- a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan data serta memahami sudut pandang pasien terkait dengan penerapan teknik relaksasi napas dalam mengurangi rasa nyeri pada pasien hipertensi

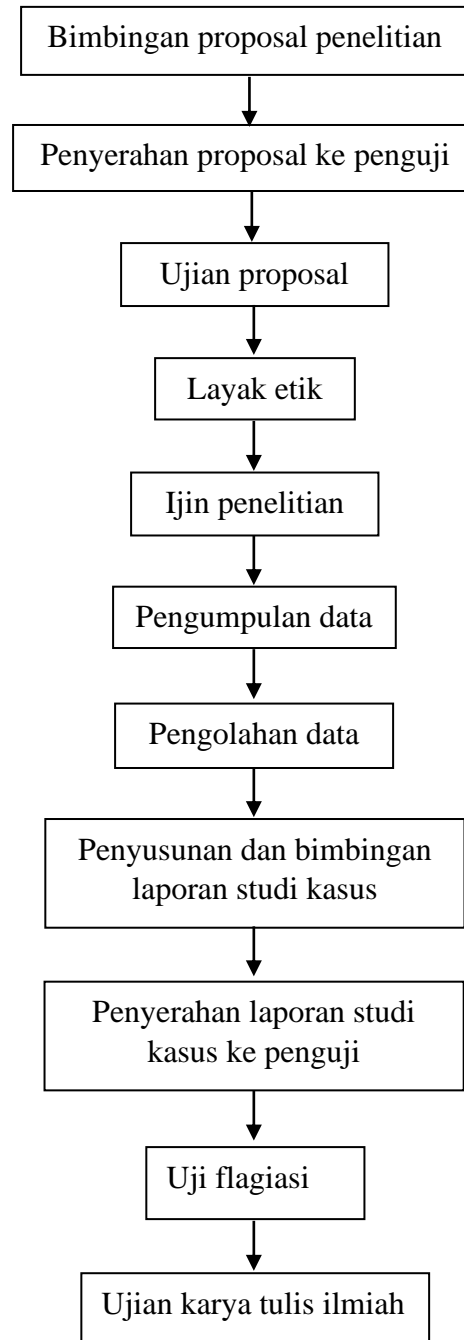
- b. Observasi dan pemeriksaan fisik

Peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap pasien. Melakukan pemeriksaan fisik secara langsung untuk mendeteksi gejala fisik, tanda-tanda penyakit atau masalah kesehatan.

c. Dokumentasi dan survei

Pengumpulan data dan informasi dari dokumen tertulis atau catatan lainnya serta melibatkan penyelidikan terstruktur terhadap pasien dengan menggunakan pertanyaan tertentu.

3.7 Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus



Gambar 3.1 langkah-langkah pelaksanaan studi kasus

3.8 Lokasi dan Waktu

Peneliti melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Kawangu Kabupaten Sumba Timur. Penelitian dilakukan di bulan April 2025 selama 3 hari.

3.9 Analisa Data

Secara prinsip, proses Analisa data merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan makna pada data dengan cara mengatur, mengelompokkan, mengurutkan, memberi kode, serta mengkategorikannya sesuai dengan pengelompokan data tertentu

Urutan analisis data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Hasil akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan menggunakan format pengkajian dan disalin dalam bentuk transkrip.

b. Reduksi Data melalui pengkodean dan kategorisasi

Data wawancara yang dikumpulkan berupa catatan lapangan dan akan disusun dalam bentuk transkrip. Data yang dikumpulkan diberi kode oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian.

c. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, gambar diagram, atau teks deskriptif. Kerahasiaan responden terjamin dengan menjaga rahasia identitas responden.

d. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, data tersebut dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan secara teoritis dibandingkan dengan perilaku Kesehatan. Kesimpulan diambil dengan menggunakan induksi.

3.10 Penyajian Data

Hasil penelitian studi kasus disajikan secara deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan kondisi pasien hipertensi dengan masalah nyeri akut dengan intervensi penerapan teknik relaksasi napas dalam.

3.11 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu mendapatkan rekomendasi dari Program Studi Keperawatan Waingapu. Setelah mendapat persetujuan, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etik yang meliputi :

a. *Informed consent (persetujuan menjadi responden)*

Informed consent ini diberikan kepada responden yang akan diteliti dan memenuhi kriteria inklusi yang disertai judul penelitian, bila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

b. *Anonymity (tanpa nama)*

Peneliti tidak mencantumkan atau memberikan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode.

c. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.